

## Pelatihan Manajemen Keuangan Kepada Para Bendahara Serikat Pekerja di Kota Batam

**Ary Prasetyo**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [arypras22@gmail.com](mailto:arypras22@gmail.com)

**Asih Purwana Sari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [asihpurwana@gmail.com](mailto:asihpurwana@gmail.com)

**Suratman**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [suratman73@yahoo.co.id](mailto:suratman73@yahoo.co.id)

**Rina**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [rinaahmad143@gmail.com](mailto:rinaahmad143@gmail.com)

**Andri Hanico**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [andrihanico21@gmail.com](mailto:andrihanico21@gmail.com)

**Daris Purba**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [darispurba26@gmail.com](mailto:darispurba26@gmail.com)

**Afrinanda**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [Afri.akram02@gmail.com](mailto:Afri.akram02@gmail.com)

**Hazriyanto**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, Indonesia

Email : [hazriyanto@gmail.com](mailto:hazriyanto@gmail.com)

---

**Abstract :** *The financial management of the trade union in the context of organizational development is carried out independently, therefore it is necessary to understand good and correct financial management so that there is no misuse of the budget. Not many trade unions in Batam City have carried out good financial management. The implementation of this community service was carried out at Golden Prawn, Bengkong, Batam City. The number of participants was the treasurers of the Management Unit of the Metal Electronic Workers Union of the All Indonesia Workers Union (PUK SP LEM SPSI) in Batam City, totaling 30 people. The method of implementing this community service was in the form of training on financial management of trade union organizations. The conclusion of this community service was that 97% of participants understood the material on financial management of the Workers Union.*

**Keywords:** *Financial Management; Trade Unions; Batam City; LEM SPSI;*

---

## PENDAHULUAN

Serikat Pekerja adalah organisasi yang bersifat bebas, mandiri, terbuka, demokratis dan bertanggung jawab yang didirikan oleh para pekerja untuk memperjuangkan kesejahteraan para anggota beserta keluarganya (Dasuha *et al*, 2023). Dalam pengelolaan keuangan serikat pekerja dalam rangka pengembangan organisasi dilakukan secara mandiri oleh karena itu perlu memahami pengelolaan keuangan yang baik dan benar sehingga tidak terjadi penyalahgunaan anggaran. Selain itu para pekerja harus bisa mengelola keuangannya sendiri untuk bisa meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga mereka. Manajemen keuangan yang baik tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian pekerja itu sendiri (Buchdadi *et al*, 2022).

Secara organisasi, manajemen keuangan serikat pekerja biasanya sudah diatur dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga masing-masing organisasi. Laporan keuangan organisasi serikat pekerja sampai saat ini masih banyak yang cukup simple dan sangat sederhana terutama mencakup laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan kegiatan serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan serta catatan atas laporan keuangan. Banyak serikat pekerja yang hanya fokus terhadap pengembangan program kegiatan dari pada pembukuan atau administrasi keuangan organisasi yang mencakup pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan (Puspitasari *et al*, 2021).

Pelatihan-pelatihan dalam organisasi serikat pekerja sangat dibutuhkan karena mereka perlu meningkatkan skill untuk dapat mengimbangi kemajuan teknologi. Selain itu program pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM) para anggota serikat, sudah ditetapkan melalui musyawaran nasional (MUNAS), musyawarah daerah (MUSDA), musyawarah cabang (MUSCAB) dan musyawarah unit kerja (MUSNIK). Selain pelatihan yang bersifat internal, pelatihan dengan lembaga luar seperti lembaga pelatihan kerja (LPK), Pemerintah, ataupun perguruan tinggi sangat membantu peningkatan SDM anggota serikat pekerja (Prasetyo *et al*, 20204).

Program pelatihan ini bertujuan untuk membantu serikat pekerja mengelola keuangan organisasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pemasukan selain dari check of system (COS), penggunaannya dapat efektif, efisien, tepat sasaran, dan pelaporan keuangan dilakukan secara transparan kepada anggota. Kemampuan manajemen keuangan sendiri mengacu pada kemampuan sebuah organisasi dalam mengelola keuangan mereka sendiri dengan baik, diantaranya pengelolaan pemasukan, pengeluaran, investasi, pinjaman dan pengelolaan resiko keuangan. Sedangkan bagi serikat pekerja, manajemen keuangan adalah kemampuan organisasi untuk mengelola keuangan organisasi serikat pekerja dengan baik, menyangkut pemasukan, pengeluaran, penggunaan dana untuk kegiatan atau usaha dalam pengembangan kas dan pelaporan keuangan (Ompusunggu *et al*, 2023).

Manajemen keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka melakukan perencanaan keuangan, mencari sumber dana, pengelolaan asset organisasi, menyimpan dana, melakukan pengendalian terhadap aset dan menggunakan dana secara efisien. Selain itu perlu adanya pelaporan keuangan yang dilakukan secara jelas dan transparan secara periodic sesuai aturan organisasi (Jaya *et al*, 2023). Pendidikan manajemen keuangan kepada organisasi serikat pekerja perlu dilakukan untuk dapat mewujudkan amanah undang-undang dimana organisasi serikat pekerja adalah organisasi yang bebas, mandiri dan independen tanpa ada tekanan baik dari pihak pemerintah, partai politik atau pihak manapun yang mempunyai tujuan mulia yaitu memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan, serta berupaya meningkatkan kesejahteraan bagi anggota dan keluarganya (Prasetyo *et al*, 2022).

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Golden Prawn, Bengkong, Kota Batam. Jumlah peserta yaitu para bendahara Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Logam Elektronik Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP LEM SPSI) di kota Batam yang berjumlah kurang lebih 30 orang. Metode kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan tentang Manajemen

Keuangan Organisasi Serikat Pekerja. Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan oleh tim yang didahului dengan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. Selain itu juga di siapkan banner dan lokasi acara yang akan di laksanakan berbarengan dengan peringatan Hari Pekerja Indonesia (Harpekindo).

2. Pendaftaran Peserta

Pada tahap pendaftaran peserta dimulai dengan sosialisasi kepada para pengurus PUK melalui media sosial Whatsapp dan facebook. Para peserta yang tertarik mengikuti pelatihan disarankan untuk mengisi link pendaftaran. Selain itu pendaftaran peserta juga dapat dilakukan secara langsung dikantor DPC LEM FSP LEM SPSI Kota Batam atau DPD FSP LEM SPSI Provinsi Kepulauan Riau.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan acara pelatihan ini dilakukan pada tanggal , 29 Februari 2024 yang bertempat di Golden Prawn, Bengkong Kata Batam. Dimulai pukul 08.00 sampai selesai.

4. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi setelah acara pelatihan selesai supaya menjadi koreksi dan masukan untuk kegiatan-kegiatan pelatihan berikutnya. Dari hasil evaluasi diharapkan akan ada perbaikan-perbaikan baik bagi pamanteri maupun ke internal organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di mulai dengan persiapan meliputi persiapan peserta, tempat, susunan acara, perlengkapan dan materi pelatihan. Peserta pelatihan yang diundang adalah bendahara dan wakil bendahara tiap PUK FSP LEM SPSI Kota Batam atau yang mewakili. Sedangkan tempat pelaksanaan pelatihan adalah di meeting room restoran Golden Prawn,

Bengkong, Kota Batam. Susunan acara dalam pelatihan tersebut diawali dengan pembukaan oleh pembawa acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars FSP LEM SPSI, Doa dan sambutan ketua DPD FSP LEM SPSI Provinsi Kepulauan Riau bung Saiful Badri Sofyan. Setelah itu baru acara inti yaitu penyampaian materi tentang manajemen keuangan. Perlengkapan yang disiapkan antara lain labtop, proyektor dan pengeras suara.



Gambar 1. Para peserta pelatihan.

Acara inti dalam pelatihan ini sendiri di bagi lagi menjadi 3 sesi yaitu: penyampaian materi, tanya jawab dan evaluasi. Materi yang disiapkan antara lain tentang sumber dana organisasi, pengelolaan dana dan asset dan pelaporan keuangan. Sumber dana utama organisasi serikat pekerja adalah dari iuran anggota atau biasa disebut sebagai COS (*Check Off System*). Organisasi serikat pekerja juga dapat memiliki sumber dana yang lain diantaranya dari sumbangan yang tidak mengikat, hasil usaha lain yang sah dan dana konsolidasi. Pengelolaan dana dan asset dalam organisasi serikat pekerja biasanya disesuaikan dengan program kerja organisasi menurut tingkatannya. Program kerja organisasi tingkat pusat, diputuskan pada saat musyawarah nasional (MUNAS), program kerja

organisasi tingkat provinsi diputuskan pada saat musyawarah daerah (MUSDA), program kerja tingkat kota atau kabupaten diputuskan pada saat musyawarah cabang (MUSCAB) dan program kerja tingkat perusahaan diputuskan pada saat musyawarah unit kerja (MUSNIK).

Pelaporan keuangan organisasi serikat pekerja dilakukan secara terbuka dan transparan secara periodik tiap 3 bulan sekali dan di pertanggung jawabkan pada saat masa kepengurusan berakhir. Periode kepengurusan pusat atau nasional, daerah atau provinsi, cabang atau kota/ kabupaten mempunyai masa bakti 5 tahun sedangkan kepengurusan di tiap perusahaan atau pengurus unit kerja mempunyai masa bakti 3 tahun hal ini sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga FSP LEM SPSI. Penyampaian laporan keuangan untuk PUK biasanya di sampaikan ke para anggota di tingkat perusahaan. Sedangkan laporan keuangan DPC biasanya disampaikan kepada PUK-PUK, laporan keuangan DPD biasanya disampaikan kepada DPC-DPC dan laporan keuangan DPP biasanya disampaikan ke DPD-DPD.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi oleh pemateri dilakukan kurang lebih selama satu setengah jam berlangsung sangat komunikatif. Dalam penyampaian materinya, pemateri tidak hanya monoton membosankan tetapi ada interaktif tanya jawab dengan peserta pelatihan. Setelah dilakukan diskusi dan tanya jawab kurang lebih

15 menit, dilanjutkan dengan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta pelatihan untuk mengukur seberapa paham para peserta tentang materi yang disampaikan, apakah materi yang disampaikan berguna dan apakah perlu dilakukan pelatihan yang sekiranya bermanfaat dan menambah pengetahuan para anggota serikat. Peserta yang hadir dalam pelatihan tersebut berjumlah 30 orang dari 30 total undangan yang disampaikan ke Pimpinan Unit Kerja (PUK) di perusahaan.

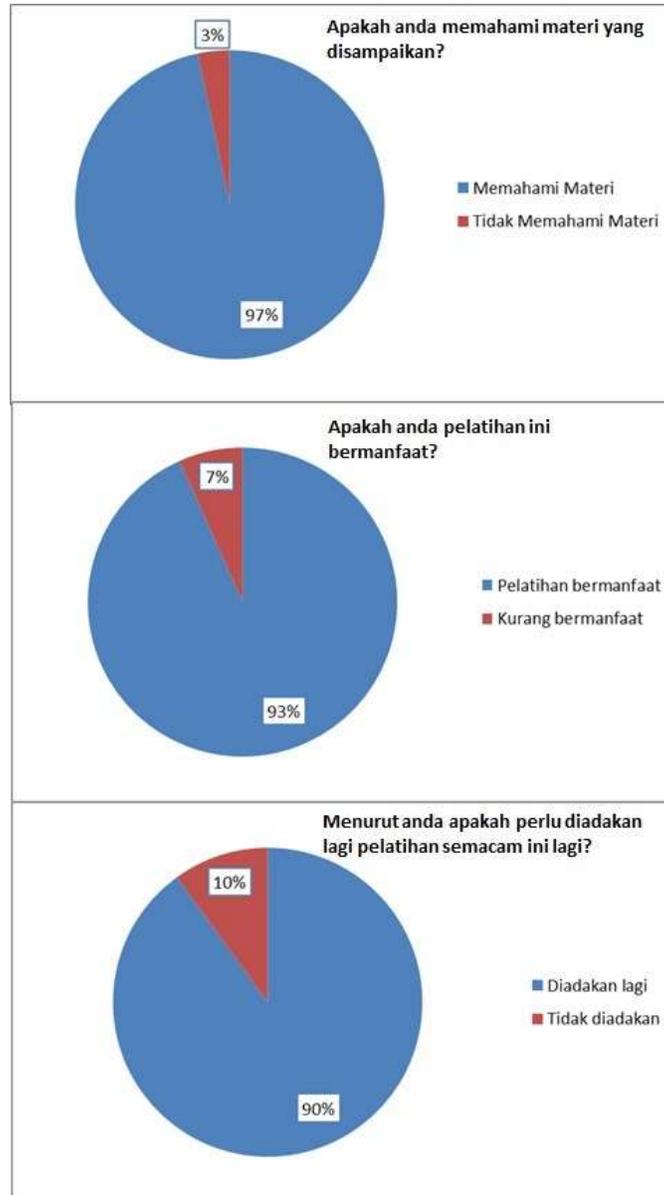
Penutupan pelatihan manajemen keuangan untuk para Bendahara Serikat Pekerja ini, panitia mengundang Wakil Walikota Amsakar Achmad. Sebelum menutup acara pelatihan beliau menyampaikan bahwa penguatan organisasi melalui peningkatan SDM sangat penting untuk meningkatkan daya saing di era kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini. Hubungan industrial yang harmonis antara 3 unsur yaitu serikat pekerja, pengusaha dan pemerintah berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sangat diperlukan guna kemajuan kota Batam khususnya (Haryani *et al*, 2023).. Pada akhir pelatihan seluruh peserta yang hadir, Para Panitia dan para pemateri melakukan sesi foto bersama.



Gambar 3 Foto bersama

Hasil evaluasi ditanyakan apakah anda memahami materi yang disampaikan? sebanyak 97% peserta memahami materi yang di sampaikan oleh pemateri sedangkan sisanya 3% peserta kurang memahami. Pertanyaan kedua apakah menurut anda pelatihan ini bermanfaat? sebanyak 93% peserta

menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat sedangkan sisanya 7% peserta berpendapat pelatihan ini kurang bermanfaat. Pertanyaan ketiga menurut anda apakah perlu diadakan lagi pelatihan semacam ini lagi? sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini perlu diadakan lagi sedangkan sisanya 10% peserta berpendapat pelatihan ini tidak perlu diadakan lagi.



Gambar 3 Hasil evaluasi

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat tentang manajemen keuangan kepada para bendahara serikat pekerja di Kota Batam adalah setelah mengikuti pelatihan, para bendahara Serikat Pekerja 97% peserta memahami materi tentang manajemen keuangan Serikat Pekerja. Para petinggi Serikat Pekerja diharapkan memperbanyak pelatihan-pelatihan yang dapat menguatkan organisasi diantaranya tentang kepemimpinan, manajemen aksi, penguatan organisasi dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchdadi, A. D., Kurnianti, D., Susita, D., Ramli, R., & Sholeha, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pekerja Migran di Taiwan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02), 132-137.
- Dasuha, I. R., Rizal, M., & Natari, S. U. (2023). PERAN SERIKAT PEKERJA DALAM MENJAGA KEHARMONISAN HUBUNGAN INDUSTRIAL (STUDI KASUS PADA PT. PRIMA MAKMUR). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 32-41.
- Haryani, T., Syafiq, M. I., Christina, O., & Candra, M. (2023). Kolaborasi Antara Pemerintah, Pengusaha, Dan Serikat Pekerja Dalam Mewujudkan Hubungan Industrial Yang Harmonis Di Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 1(2), 223-231.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Prasetyo, A., & Sofyan, S. B. (2022). Workshop on Leadership and Negotiation Techniques as an Effort to Improve the Human Resource of PT Shimano Batam's Labor Union. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 139-147.

- Prasetyo, A., Sari, A. P., Suratman, S., Purba, D., & Hanico, A. (2024). PEMBERIAN EDUKASI TENTANG PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB) GUNA MEWUJUDKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS, DINAMIS DAN BERKEADILAN. *JURNAL PENGABDIAN AL-IKHLAS UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARY*, 10(1).
- Puspitasari, M., Sudrajat, M. A., & Widiasmara, A. (2021, October). Analisis Potensi Penerapan PSAK 45 Pada Serikat Pekerja PT INKA (Persero). In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 3).
- Ompusunggu, D. P., & Sinurat, D. S. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Umkm Kota Palangka Raya dan Pengelolaan Usahanya. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 36-41.
- Ompusunggu, D. P., & Elisa, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 55-65.